

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Setiap bangsa yang melakukan ekspansi ke suatu negara lain pada umumnya mempunyai alasan ataupun pertimbangan tertentu. Beberapa faktor seperti ekonomi, politik, maupun sosial menjadi pendorong utama dalam gerakan ekspansi suatu bangsa.

Birma Dalam Masa Pendudukan Jepang Dari Tahun 1942-1945, merupakan korban dari ekspansi Jepang. Apa yang dilakukan Jepang terhadap Birma tentunya karena didorong oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi ekspansi tersebut. Negeri Birma mempunyai potensi di berbagai bidang, baik itu di bidang strategis, politis, ekonomis, serta geografis yang kesemuanya itu telah mendorong Jepang untuk merebut Birma dari cengkeraman pemerintah Inggris. Perebutan suatu wilayah dari penguasa setempat tentu akan menimbulkan berbagai permasalahan. Seperti halnya dengan di Birma yang sejak tahun 1886 dikuasai Inggris tentu akan menimbulkan pergolakan yang hebat. Karena pemerintah Inggris tidak akan menyerahkan Birma begitu saja kepada Jepang.

Dari perebutan kekuasaan inilah penulis merasa tertarik untuk menelusuri berbagai permasalahan yang muncul. Mengapa Birma menjadi penting bagi Jepang, lalu bagaimana upaya Jepang merebut Birma dari tangan pemerintah Inggris. Bagaimana reaksi rakyat Birma terhadap pendudukan Jepang di Birma, bagaimana usaha Sekutu merebut kembali Birma.

Perkembangan industri Jepang yang pesat, telah menimbulkan dampak yang negatif terhadap pemerintah Jepang, yaitu kekuarangan bahan mentah, kekurangan tempat sebagai pemasaran hasil industri, kepadatan penduduk. Kesemuanya itu telah menyebabkan Jepang melakukan ekspansi ke luar wilayah Jepang. Penguasa militer Jepang yang mengelilingi kaisar, sangat ambisius untuk melakukan peperangan. Keagresifan militer Jepang telah menyeret Jepang menjadi negara imperialis.

Untuk dapat merebut Birma dari tangan Inggris, Jepang mengupayakan cara antara lain: menyerbu Rangoon yang menjadi pusat pemerintahan Inggris, menutup jalan Birma yang masih dipakai sebagai jalur pengiriman perbekalan, melakukan siasat penutupan jalan masuk tentara Inggris, membangun benteng-benteng pertahanan dan menguasai kota demi kota, sampai seluruh Birma jatuh ke tangan Jepang, kemudian mulailah menduduki Birma sampai nanti rakyat Birma berhasil mengusirnya.

Masa pendudukan Jepang di Birma telah mengakibatkan kehancuran ekonomi, kemiskinan, kesengsaraan karena kekejaman pasukan Jepang. Penderitaan ini mendorong rakyat Birma untuk bangkit memperjuangkan kebebasan negerinya dari belenggu penjajahan. Kemudian muncullah berbagai gerakan sosial untuk menentang pemerintah Jepang.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rakyat Birma yang cukup menderita, tidak bisa membiarkan Jepang berlama-lama di negerinya. Berbagai upaya ditempuh agar Birma dapat direbut kembali. Langkah yang diambil para pemimpin Birma adalah: menghimpun kekuatan dengan bergabung bersama Blok Sekutu, menyusun strategi perang, membuat jalan baru sebagai pengganti jalur yang dikuasai Jepang, dan menduduki kembali kota-kota yang dikuasai Jepang. Ternyata apa yang diperjuangkan rakyat Birma untuk merebut kembali negaranya tidak sia-sia. Bersama Sekutu, rakyat Birma berhasil menguasai seluruh Birma pada bulan Agustus 1945.

Demikianlah perkembangan industri Jepang yang pesat serta keagresifan militer Jepang untuk berperang, telah mengakibatkan Jepang melakukan ekspansi keluar wilayah Jepang yang salah satunya adalah ke Birma. Birma salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang menjadi sasaran Jepang, karena Birma mempunyai potensi baik di bidang ekonomi, politik, strategis, geografis yang mendukung cita-cita imperialis Jepang.

